

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, peneliti menemukan bahwa kelima informan melakukan penerimaan yang beragam terhadap makna dominan (*preferred reading*) dari podcast Curhat Babu episode “Bisakah Kita Mengubah Orang Tua Kita?”. Berdasarkan penerimaan tersebut, informan terbagi ke dalam tiga posisi menurut analisis menurut teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall:

1. *Dominant-Hegemonic Position*: Informan 2, 3, dan 4 menerima makna dominan dalam podcast Curhat Babu episode “Bisakah Kita Mengubah Orang Tua Kita?” secara utuh. Ketiga informan setuju jika anak tidak bisa menargetkan untuk mengubah orang tua sehingga kontrolnya ada pada diri sendiri untuk memutus mata rantai *toxic parents*.
2. *Negotiated Position*: Informan 5 menerima makna dominan dalam podcast Curhat Babu “Bisakah Kita Mengubah Orang Tua Kita?” tetapi juga masih mempertimbangkan faktor pengalaman hidup orang tua yang menurut argumen mereka, orang tua lebih paham tentang kehidupan daripada anak. Oleh karena itu, hal itu seharusnya membuat orang tua sadar dan merubah perilaku toksiknya.
3. *Oppositional Position*: Informan 1 menolak makna dominan dalam podcast dan memberikan alternatif jawaban lain. Alasan informan 1 menolak ialah karena ia menggunakan hadis riwayat Rasulullah SAW

sebagai landasannya dalam hal *parenting*. Informan 1 berpendapat jika ada jalan untuk dapat mengubah orang tua. Menurutnya, caranya adalah dengan mencari jalan tengah antara orang tua dan anak. Dimana keduanya harus bisa saling mengerti.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan peneliti, pemaknaan informan tidak terlepas dari pengaruh faktor agama, yaitu seperti bagaimana cara berpikir informan 1 dalam memberikan argumennya terhadap sebuah pertanyaan dengan berlandaskan ilmu agama Islam. Faktor lain yang mempengaruhi pemaknaan dan penerimaan informan ialah pengetahuan, seperti informan 2 yang mengaku sering membaca artikel serta mengikuti akun-akun Instagram bertema *parenting*. Selain itu, penerimaan informan juga dipengaruhi oleh faktor pengalaman hidup.

## **1.2 Saran**

Setelah melakukan melakukan pengumpulan data, analisis, serta pembahasan data, berikut ini saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

Berjuang menghadapi orang tua yang toksik telah menggambarkan permasalahan hidup yang rumit dan sulit. Oleh karenanya, masyarakat diharapkan untuk dapat bersikap lebih sensitif terhadap posisi anak serta fenomena *toxic parents*. Memberi simpati dan empati merupakan upaya sederhana, namun besar dampaknya bagi mereka. Selain itu, peneliti juga berharap agar semakin banyak anak yang berani dan bebas untuk menyuarakan unek-uneknya kepada orang tua maupun di ruang publik tanpa harus merasa takut akan dihakimi masyarakat.

Serta untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait isu *toxic parents* ataupun *parenting* agar dapat lebih dikembangkan kembali.